**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai analisi tindak tutur ilokusi dalam upacara perkawinan adat Batak Toba di desa Sitoluama penulis simpulkan bahwa Jenis tindak tutur yang terdapat dalam penelitian analisis tindak tutur ilokusi oleh Searle ini adalah tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, dan deklaratif. Penutur dan mitra tutur dibedakan dari dua pihak yaitu dari pihak laki-laki/penerima istri terdi dari *paidua ni suhut paranak, raja parsaut dan suhut parboru, raja pasrsinabung dan suhut parboru.* Akan tetapi sesuai prinsip adat Batak Toba dalam konteks *dalihan na tolu* disertakan dengan *paopat sihal-sihal* yakni *situan na torop.*

Tindak tutur representatif yang dituturkan dari pihak laki-laki yaitu tuturan menyatakan dari *paidua ni suhut paranak* 1 tuturan, dari *suhut paranak* 2 tuturan dari *raja parsaut* 2 tuturan. Sedangkan Tindak tutur representatif yang dituturkan oleh pihak perempuan yaitu, representatif menyatakan 1 tuturan dari *suhut boru*, mengakui 1tuturan, dan memberkati 8 tuturan. Tindak tutur memberi kesaksian dari *situan natorop* 1 tuturan.

Tindak tutur direktif dituturkan oleh pihak laki-laki yaitu memberikan aba-aba dari 2 tuturan dari *raja parsaut,*dan menyarankan 1 tuturan. *Paidua ni suhut paranak* menuturkan dengan maksud meminta 2 tuturan dan memohon 1 tuturan. Pihak perempuan menuturkan tindak tutur direktif dengan meminta 3 tuturan dari *paidua ni suhut parboru* dan 2 tuturan dari *suhut parboru*. Tindak tutur mengajak 2 tuturan, menyarankan 2 tuturan dan menyuruh 1 tuturan dari *paidua ni suhut parboru.*

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dituturkan oleh pihak laki-laki 2 tuturan dan dari pihak perempuan mengucapkan terima kasih 2 tuturan, mengucapkan selamat 1 tuturan dan memuji 2 tuturan. Tindak tutur deklaratif dalam upacara adat ini dituturkan oleh *situan na torop* atau *dongan sahuta* yaitu untuk mengesahkan 1 tuturan dan mengabulkan dari *suhut parboru* 1 tuturan.

Dalam upacara perkawinan adat Batak Toba cara penyampaian tuturan atau cara menyampaikan isi hati penutur diungkapkan dengan menggunakan ungkapan/*umpama* dan umpasa.

* 1. **Saran**

Berkenaan dengan simpula yang dibuat, saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat Desa Sitoluama untuk tetap mempertahankan adat istiadat yang telah dipertahankan oleh nenek moyang sejak dahulu dan selalu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Serta tidak mudah terpengaruh oleh kebudayaan lain sehingga menghilangkan kebudayaan sendiri.
2. Untuk penelitian selanjutnya, Disarankan untuk meningkatkan ketelitian dengan baik dalam segi pengumpulan data maupun dari segi kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan agar memperoleh data yang lebih lengkap dan mendapatkan hasil yang di inginkan.
3. Untuk pembaca agar dapat memahami penelitian sebagai referensi memperkarya informasi dalam melihat fenomena dan kebudayaan.